

ABSTRAK

Nur Lailiyah, 2023. *Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di MAN 1 Probolinggo*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Agama Islam, Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Pembimbing: (I) Dr. H. Chusnul Muali, S.Pd, M.Pd. (II) Hj. Wiwin Warliah, S.Fil.I, M.Sosio

Kata kunci: Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam, Karakter Religius karakter religius itu sangat penting terutama dilingkungan pendidikan. Maka dari itu karakter religius itu penting untuk diajarkan sejak dini, sekolah dasar hingga keperguruan tinggi karena dengan adanya pendidikan karakter dapat menciptakan karakter yang unggul dan bertujuan untuk mendorong lahirnya anak bangsa yang baik. Dalam membentuk karakter religius, maka dibutuhkan seorang guru yang profesional. Guru harus memberikan teladan yang baik kepada peserta didiknya.

Adapun Rumusan penelitian ini adalah: 1). Bagaimana profesionalitas guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter religius, 2). Faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter religius siswa MAN 1 Probolinggo. Tujuan penelitian ini adalah: 1). Mengetahui profesionalitas guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter religius siswa MAN 1 Probolinggo, 2). Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter religius siswa MAN 1 Probolinggo.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, digunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini ada 3 yaitu : Kepala Sekolah , Guru Pendidikan Agama Islam, dan Peserta didik MAN 1 Probolinggo.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Profesionalitas guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter religius siswa yaitu *pertama*, Metode keteladan. *kedua*, Metode pembiasaan *Ketiga*, Memberikan penghargaan dan hukuman. 2) Faktor penghambat yaitu kepribadian peserta didik, latar belakang peserta didik, kurangnya pengawasan dari orang tua. Faktor pendukung yaitu fasilitas, Lingkungan sekolah, Kepribadian dan kemampuan peserta didik.